

**FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI
SE-KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Arif Priyantoro
NIM. 11604221038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah”, yang disusun oleh Arif Priyantoro, NIM. 11604221038 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2017
Pembimbing,

Saryono, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah”, yang disusun oleh Arif Priyantoro, NIM. 11604221038, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2017
Yang Menyatakan,

Arif Priyantoro
NIM. 11604221038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah”, yang disusun oleh Arif Priyantoro, NIM. 11604221038 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 3 April 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		6/6 2017
Sujarwo, M.Or	Sekretaris Penguji		7/6 2017
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji Utama		7/6 2017

Yogyakarta, Juni 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Alloh Dulu..... Alloh Lagi..... Alloh Terus.....
(Ustad. Yusuf Mansur)

Hidup itu mudah, cukup kamu selesaikan apa yang sudah kamu mulai.
(Arif Priyantoro)

Jangan takut untuk bermimpi. Karena mimpi adalah tempat menanam benih
harapan dan meletakkan cita-cita.
Monkey.D.Luffy (One Piece)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya ini untuk orang yang saya sayangi Bapak Paijan dan Ibu Ngasiyah (Alm) yang telah mendidik waktu kecil dan selalu mendukung segala aktivitas dengan doa yang tak pernah mengharap apapun kecuali keberhasilan anaknya. Meskipun segala yang dilakukan tidak pernah bisa untuk membalas jasa Ayah dan Ibu.

FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI SE-KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh:
Arif Priyantoro
NIM. 11604221038

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar dari beberapa faktor pendukung yang terkait dengan pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani dan seberapa besar presentase dari masing-masing faktor tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri di Kabupaten Purworejo yang berjumlah 64 guru pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berada pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 0%, sedang 3,125%, tinggi 37,5%, dan sangat tinggi 59,375%.

Kata Kunci: Pembelajaran penjas, sekolah dasar dan guru pendidikan jasmani.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor – Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah” dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, serta sebagai Pembimbing Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan

waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Saryono, M.Or. , Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rithaudin, SPd.Jas.M.Or. , Pembimbing akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan Guru pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kabupaten Purworejo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, April 2017
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	11
2. Karakteristik Guru Penjas Sebagai Pelaksana Media.....	29
3. Karakteristik Siswa SD Sebagai Pengguna Media	30
4. Teori Yang Melandasi Pembelajaran Menggunakan Media	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41

E. Uji Coba Instrumen	44
F. Teknik pengambilan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Tempat,Waktu dan Subjek Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
D. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar jumlah SD Negeri ditiap kecamatan di Kabupaten Purworejo.....	40
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket.....	43
Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian	46
Tabel 4. Kriteria Penilaian.....	49
Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah	51
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah	51
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Guru	53
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Guru.....	53
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Siswa.....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Siswa	56
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Kurikulum.....	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Kurikulum	58

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana	60
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana.....	60
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Media Pembelajaran.....	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Media Pembelajaran.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale	27
Gambar 2. Proses Komunikasi Yang Gagal	32
Gambar 3. Proses Komunikasi Yang Berhasil.....	33
Gambar 4. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.....	51
Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Guru	53
Gambar 6. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Siswa	56
Gambar 7. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Kurikulum.....	58
Gambar 8. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana.....	60
Gambar 9. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Media Pembelajaran	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	69
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	70
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	72
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Pemprov Yogyakarta.....	73
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian Pemprov Jawa Tengah.....	74
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Pemkab Purworejo.....	75
Lampiran 7. Lembar Angket Kuisisioner	76
Lampiran 8. Uji Validitas dan Realibilitas.....	80
Lampiran 9. Data Penelitian.....	82
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	85
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan	88
Lampiran 12. Daftar Pengesahan Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang dalam lingkup dunia pendidikan secara formal olahraga mulai dikenalkan dan diajarkan kepada anak didik atau siswa sejak usia dini melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang sudah diatur dalam kurikulum pendidikan sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Pendidikan jasmani berpengaruh dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktifitas jasmani (A.M.Bandi Utama 2011:2) Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga disampaikan oleh guru pendidikan jasmani kepada siswa sesuai aturan dan cara bermain yang telah ditentukan untuk masing-masing cabang olahraga tersebut.

Bentuk aktivitas olahraga yang disajikan melalui pembelajaran pendidikan jasmani dapat berbentuk olahraga maupun non olahraga. Olahraga seperti atletik, senam, permainan, beladiri, dan akuatik, sedang non olahraga dalam bentuk bermain, modifikasi cabang olahraga dan aktivitas jasmani lainnya. Secara lengkap ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah BSNP(2006: 177) meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Dari semua jenis aktivitas olahraga yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani tersebut seluruhnya merupakan bagian penting dalam proses membangun dan mengembangkan kemampuan seorang siswa atau individu untuk mendapatkan pendidikan secara utuh tidak hanya dari segi kecerdasan berfikir saja melainkan juga dari segi kemampuan fisik atau motoriknya.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan secara baik tentunya akan membawa dampak besar terhadap siswa kearah yang positif, diharapkan pendidikan jasmani bukan saja sekedar mata pelajaran yang disampaikan sesuai prosedur pembelajaran saja namun dapat diarahkan menjadi suatu potensi atau prestasi bagi setiap siswa. Untuk mendapatkan hasil tersebut guru pendidikan jasmani dituntut dapat memberikan pemahaman dan ilmu dari pembelajaran jasmani dengan maksimal.

Media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting yang menarik untuk diperhatikan. Karena dengan begitu banyaknya media pembelajaran yang terdapat didalam dunia pendidikan yang sekarang tersedia tentunya akan sangat bermanfaat, tidak hanya kepada siswa tetapi juga terhadap guru dan pihak sekolah. Banyaknya macam dan bentuk media pembelajaran diharapkan dapat menunjang keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran oleh guru sehingga manfaat dari penggunaan media pembelajaran dapat dirasakan oleh semua siswa. Fungsi dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk mendukung dan memudahkan penyampaian pembelajaran. Nana Sudjana, dkk. (1989: 27) menyebutkan guru harus mampu memerankan diri sebagai fasilitator bagi siswa, khususnya dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah melalui komunikasi secara baik yang mengandung makna menyebarluaskan informasi dan menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan (komunikator/guru) kepada penerima pesan (komunikasi/siswa).

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru membutuhkan media untuk

membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dengan bantuan alat atau media pembelajaran akan mempermudah peserta didik untuk mencerna dan memahami suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Karena media pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat pengetahuan berupa alat, sikap gerak maupun materi ajar selain itu media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar.

Pentingnya manfaat dari penggunaan media pembelajaran memunculkan gagasan dari peneliti untuk mengetahui dan meneliti tentang keterkaitan faktor-faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran yang ada di sekolah dasar beserta faktor lain yang berkaitan seperti faktor dari guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana dan media pembelajaran yang di gunakan. Dari hasil observasi awal di beberapa Sekolah Dasar Degeri yang ada di Kabupaten Purworejo peneliti banyak melihat secara langsung proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sedang berlangsung dan sarana prasarana apa saja digunakan atau dipakai dalam proses pembelajaran tersebut, tidak hanya itu saja peneliti juga menanyakan tentang kurikulum yang di terapkan dan bagaimana respon atau sikap dari siswa dalam menerima pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media pembelajaran.

Dari observasi tersebut peneliti juga mengamati tentang keadaan lingkungan di masing-masing sekolah dasar tersebut, secara umum masing-

masing dari sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Purworejo sudah dapat dikatakan layak dan memiliki beberapa sarana prasarana penunjang pembelajaran yang baik meskipun keberadaanya belum merata di semua sekolah dasar. Sarana prasarana dan fasilitas terkait yang ada di masing-masing sekolah dasar tersebut ada yang merupakan hak milik sekolah dan juga ada yang termasuk dalam fasilitas desa atau kota seperti halnya lapangan atau alun-alun dan kolam renang. Disamping itu pemerintah daerah melalui dinas terkait juga memperhatikan dan telah berusaha untuk melengkapi ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas serta alat-alat yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kabupaten Purworejo.

Bukti nyata dari peran serta pemerintah untuk mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, khususnya peningkatan mutu pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri di Kabupaten Purworejo adalah dengan pengadaan Peralatan Olahraga Anak (POA). Peralatan olahraga anak tersebut telah dimiliki oleh sekolah dasar negeri sebagai bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani. Hal tersebut diberikan disemua Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah termasuk di Kabupaten Purworejo yang masuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten dengan luas wilayah 1.834 km² yang berada di sebelah selatan pulau jawa ini merupakan obyek dari penelitian untuk tugas akhir skripsi yang peneliti kerjakan.

Kabupaten Purworejo masuk dalam wilayah regional Kedu Selatan di Provinsi Jawa Tengah, kabupaten yang sekaligus merupakan tempat kelahiran peneliti ini terdiri dari 16 kota kecamatan yang secara geografi mempunyai batas

wilayah langsung dengan D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Magelang di sebelah timur dan utara serta Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Wonosobo di sebelah barat. Kabupaten kecil dibagian selatan Pulau Jawa ini memiliki kultur budaya yang beragam dilingkungan masyarakatnya. Dari 16 yaitu Kecamatan Purworejo, Kecamatan Kaligesing, Kecamatan Bagelen, Kecamatan Loano, Kecamatan Bener, Kecamatan Banyuurip, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Ngombol, Kecamatan Grabag, Kecamatan Bayan, Kecamatan Gebang, Kecamatan Kutoarjo, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Butuh, Kecamatan Pituruh dan Kecamatan Bruno.

Keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Puworejo wilayahnya terdiri dari daerah yang berlokasikan diwilayah pegunungan dan dataran rendah atau pesisir pantai disebelah selatan. Untuk mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan terkait faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru pendidikan jasmani di SD negeri tahun 2016 diwilayah Kabupaten Purworejo peneliti telah melakukan observasi dan pengamatan langsung. Observasi serta pengamatan yang peneliti lakukan pada mulanya dibagi menjadi dua wilayah yaitu di SD Negeri diarea kota kecamatan dan SD Negeri diarea pedesaan, hal ini peneliti lakukan sebagai pembandingan agar penelitian yang peneliti laksanakan nantinya lebih efisien dan diharapkan mampu untuk menyimpulkan atau mewakili hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo.

Dari hasil data yang didapat melaui kegiatan observasi secara langsung di beberapa Sekolah Dasar dengan mengamati penggunaan sarana prasarana serta media pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran oleh guru pendidikan

jasmani, peneliti mencoba menggali keterkaitan antara semua faktor-faktor terkait yang berpengaruh dan mendukung terhadap pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru pendidikan jasmani di wilayah Kabupaten Purworejo. Dalam penggunaan media sebagai penunjang mengajar pendidikan jasmani sangat terkait dengan kemampuan masing-masing guru dalam menyampaikan pembelajaran tersebut, oleh karena itu cara mengajar juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dari segi kemampuan setiap guru pendidikan jasmani.

Kurikulum yang digunakan dan siswa juga turut menjadi faktor penentu terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani yang baik di sekolah dasar, Fredericus Suharjana (2011:18-19) berpendapat bahwa kurikulum penjasorkes telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, yang wajib dilaksanakan oleh semua sekolah. Upaya pelaksanaan kurikulum tersebut seharusnya diikuti dengan peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum dan pengadaan sarana prasarana yang mendukungnya, karena kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan tidak akan berarti jika diikuti oleh kemampuan guru dan sarana prasarana yang mendukungnya. Dari segi siswa terkait dengan faktor pendukung apa saja yang dapat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani dengan maksimal antara lain faktor lingkungan belajar, keluarga dan sekolah, Cerika Rismayanti (2011:16) menyatakan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan yang dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Hal tersebut tentunya juga dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani dari masing-masing siswa yang ada di sekolah dasar.

Hal terakhir yang menarik dan berkaitan dengan keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran adalah lingkungan pembelajaran itu sendiri. Karena upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung, antara lain: sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, guru, kurikulum serta metode, peran aktif siswa dan orang tua siswa. Dengan disertai faktor-faktor yang mendukung, maka pembelajaran Pendidikan Jasmani akan berjalan secara efektif dan optimal. Seperti yang telah disebutkan salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah.

Diwilayah Kabupaten Purworejo sendiri dengan banyaknya jumlah SD Negeri tentunya setiap sekolah mempunyai kelebihan dan kekurangan. Hal tersebut menjadikan perbedaan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani yang dicapai masing-masing sekolah dasar terkait dengan sejauh mana kemampuan masing-masing dalam memaksimalkan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan semua faktor-faktor yang telah disebutkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mencoba menggali dan menemukan seberapa besar presentase keterkaitan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten purworejo sesuai dengan masing-masing faktor tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani selalu tidak menyiapkan sarana prasarana penjas terlebih dahulu.
2. Dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani masih ada sebagian siswa yang selalu duduk dibelakang atau dipinggir lapangan sehingga sering kali tidak memperhatikan penjelasan dari guru yang sedang mengajar.
3. Minimnya jumlah sarana prasarana Pendidikan Jasmani sehingga mengakibatkan siswa selalu antri menggunakan alat dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Faktor-faktor pendukung pembelajaran yang terkait belum diketahui seberapa besar presentase dan pengaruhnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan apakah pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo sudah berjalan secara optimal, akan tetapi agar permasalahan lebih fokus maka penelitian ini tidak mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi permasalahan tersebut. Untuk membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, maka penelitian ini hanya difokuskan pada “ Presentase Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negari Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah”.

D. Rumusan Masalah

Batasan masalah yang di kemukakan di atas dapat di rumuskan sebagai masalah yang akan di teliti yaitu: seberapa besar presentase faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase dari masing-masing faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini berusaha mencari tahu seberapa besar presentase faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani oleh guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo sesuai dengan penjelasan yang ada dalam latar belakang masalah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo.
- b. Penelitian ini sebagai masukan informasi dalam pengambilan kebijakan pihak terkait yaitu sekolah dasar dan dinas pendidikan dalam memaksimalkan pendidikan jasmani melalui semua faktor yang terkait

untuk keberhasilan pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo.

2. Praktis

a. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai masukan kepada guru pendidikan jasmani untuk lebih memperhatikan keterkaitan semua faktor tersebut agar guru dapat lebih memilah dan memilih dalam menentukan kebijakan yang telah disesuaikan dengan semua aspek terkait disekolah dasar kepada semua siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bahwa semua faktor-faktor yang terkait dalam mendukung terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan maksimal diperlukan perhatian lebih dialamnya pada masing-masing faktor tersebut.
- 2) Dapat memberikan informasi tentang seberapa besar keterkaitan faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo dan faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung sehingga didapatkan solusi untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani ditingkat sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktifitas jasmani. Melalui aktifitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, ketrampilan dan sebagainya. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian pembelajaran yang diterapkan di lingkungan pendidikan melalui kurikulum yang telah disusun oleh kementerian pendidikan dan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan aktifitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktifitas jasmani.

Menurut Williams yang dikutip dalam A.M. Bandi Utama (2011: 2-3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktifitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Singer memberi batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktifitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam

pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Bucher menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi dan sosial melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai hasilnya (A.M Bandi Utama 2011 : 2-3).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap seportif melalui kegiatan jasmani.

Didalam hal ini dapat peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam pendidikan secara umum yang membantu membangun siswa tidak hanya dari tumbuh kembang jasmaninya saja melainkan dari semua aspek termasuk moralitas yang berpengaruh pada lingkup kehidupan sosial dalam masyarakat secara umum.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah

Peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, karena hal tersebut berkait dengan peran siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Mulyasa 2007:100). Menurut Sukintaka (2001:29) pembelajaran adalah mengandung pengertian

bagaimana guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik dan terjadi peristiwa peserta didik memepelajarinya jadi terjadi proses interaksi edukatif.

Menurut Crow & Crow dalam Sri Rumini (1995:16) yang dikutip dari Yuyun Ari Wibowo, pendidikan terdiri dari: pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan informal didapat dari belajar secara relatif kurang atau tanpa disadari, pendidikan berlangsung bebas sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Sementara pendidikan formal ialah pendidikan yang didapat dari hasil belajar dengan program terencana. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mentransfer ilmu kepada peserta didik atau proses pendewasaan. Nixon dan Jawett dalam Arman Abdoelah (1996:2) berpendapat bahwa pendidikan jasmani ialah suatu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respons mental, emosional dan sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jasmani adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk pendewasaan melalui aktifitas jasmani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi timbal balik yang edukatif yang dilaksanakan antara guru sebagai penyampai bahan ajar dan peserta didik sebagai penerima materi ajar yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan peningkatan perubahan kearah yang lebih baik secara

menyeluruh. Secara keseluruhan pembelajaran juga mencakup semua mata pelajaran termasuk juga dalam pendidikan jasmani.

c. Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Wina Sanjaya (2013:52) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berikut adalah uraian dari beberapa faktor yang telah disebutkan :

1) Guru

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru juga dapat diartikan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah. Guru juga harus dapat menjadi teladan bagi para siswanya baik disekolah maupun di luar sekolah. Guru juga merupakan panutan bagi anak didiknya sehingga tingkah laku guru akan sangat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik.

Guru pendidikan jasmani adalah guru yang ada dalam tatanan organisasi dalam sebuah sekolah. Guru pendidikan jasmani adalah

seseorang yang mempunyai kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani. Dengan keahlian khusus yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu melaksanakan tugas dan kewajibanya dengan baik. Dengan memiliki syarat-syarat tersebut guru pendidikan jasmani dapat melaksanakan pembelajaran jasmani dengan efektif dan efisien. Efektif dalam hal tercapai tujuan pendidikan jasmani dengan baik sedangkan efisien dalam hal menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang benar. Menurut Aep Juardi dan Soni Nopembri (2010:5), guru yang efektif dan efisien harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) guru tidak mudah marah, (2) guru memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil, (3) guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap, (4) mengatur pengelolaan kelas hemat waktu, (5) kelas teratur dengan tertib, (6) kegiatan bersifat akademis, (7) guru kreatif sedang siswa harus aktif dan kreatif, (8) guru hemat tenaga, (9) tugas siswa terawasi.

2) Siswa

Pengertian siswa menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2003. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengertian peserta didik atau siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan

bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik, dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

3) Kurikulum

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Kurikulum dapat pula dipandang sebagai program, yakni alat yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya. Ini dapat berupa mengajarkan berbagai mata pelajaran tetapi dapat juga meliputi segala kegiatan yang dianggap dapat mempengaruhi perkembangan siswa misalnya perkumpulan sekolah, pertandingan, pramuka, warung sekolah dan lain-lain. S.Nasution (2008:8-9).

Lunenbreg dan Ornstein (2000:433) mengemukakan bahwa kurikulum dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian: sebagai

rencana, dalam kaitan dengan pengalaman, sebagai suatu bidang studi, dan dalam kaitan dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas. Kurikulum juga dapat dipandang sebagai bidang studi, yaitu sebagai suatu pokok akademik yang mencoba untuk meneliti dan menyatukan posisi utama, kecenderungan, dan konsep kurikulum. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan pengertian kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tatang M.Amirin dkk (2011:36-37)

4) Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S Suryobroto (2004:4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Oleh karenanya peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana

olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani perlu diperhatikan baik oleh guru pendidikan jasmani maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan akan berdampak positif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

5) Media Pembelajaran

a) Hakikat Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. *Medoe* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008:5-6). Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- 1) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram 1977).
- 2) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak ataupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969).
- 3) Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Briggs, 1970).
- 4) Segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan (AECT, 1977).
- 5) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Gagne, 1970).

- 6) Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989).

Menurut Heinich, (1993) dari Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008 : 6) media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*).

b) Pengertian Media Pembelajaran

Cecep Kustandi dan Bambang Sutripto (2013:8-9) menyatakan media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya dapat menyalurkan pesan pembelajaran tentang pendidikan agar terjadi proses pembelajaran yang baik yang dan sesuai dengan kualitas pendidikan yang diharapkan. Mengingat banyaknya bentuk- bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran diganti dengan istilah- istilah, seperti bahan

pembelajaran (*instuctional material*), komunikasi pandang – dengar(*audio-visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas.

Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dari peristilahan media tersebut menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutripto (2013:6-7)

- a. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *softwere* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.
- c. Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini di kenal sebagai *hardwere* (perangkat keras), yaitu semua benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba dengan panca indera.
- d. Media pembelajaran dapat digunakan secara masal (misalnya: raido, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, *silde*, video, OHP), atau perorangan (misalnya: buku, komputer, *radio tape*, kaset, *vidio recorder*.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008:6) media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardwere*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Yang dimaksud dengan perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa sedangkan perangkat keras (*hardwere*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut. Maka dari itu media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan,

namun yang terpenting bukanlah peralatan itu tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawa oleh media tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan media pembelajaran sebagai perantara belajar yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran tentang pendidikan agar terjadi proses belajar yang baik yang sesuai dengan kualitas pendidikan yang diharapkan. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan lebih mudah menerima penyampaian pembelajaran oleh guru dengan gambaran yang lebih nyata tentang materi pelajaran yang dipelajari sehingga materi tersebut dapat diterima dan dipahami dengan mudah dan lebih baik.

c) Fungsi Media Pembelajaran

Secara analisis menurut Yudhi Munadi (2013:36) fungsi media pembelajaran lebih difokuskan pada dua hal, yakni analisis fungsi yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya. *Pertama*, analaisis fungsi yang didasarkan pada media terdapat tiga fungsi media pembelajaran, yakni (1) media pembelajaran berfungsi sebagi sumber belajar; (2) fungsi semantik, dan (3) fungsi manipulatif. *Kedua*, analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya (anak didik) terdapat dua fungsi yakni, (4) fungsi pisikologis dan (5) fungsi sosio-kultural. Secara rinci analaisis fungsi yang didasarkan pada medianya tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1) Fungsi media pembelajaran sebagai media belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Pada kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Modhoffir dalam bukunya yang berjudul *prinsip-prinsip pengelolaan pusat sumber belajar* (1992:1-2) menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakekatnya merupakan komponen sistem introduksional yang meliputi kesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemahaman diatas sejajar dengan pernyataan Edgar Dale (Ahmad Rohani 1997:102) bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Yudhi Munadi (2013:37-38).

2) Fungsi semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak (tidak verbalistik). Lambang (*simbol*) dan isi (*content*) merupakan pikiran dan atau perasaan yang keduanya telah menjadi totalitas pesan (*message*), yang tidak dapat dipisahkan. Unsur dasar dari bahasa itu adalah

“kata”. Kata atau kata-kata sudah jelas merupakan simbol verbal. Maksud dari simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk atau dipandang sebagai wakil suatu lainya.

3) Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum ini media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu, seperti (1) kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, (2) kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, (3) kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi terutama pada mata pelajaran sejarah. Dan mengatasi keterbatasan inderawi seperti (1) membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, (2) membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, (3) membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, (4) membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks.

4) Fungsi Psikologis

Menurut Yudhi Munadi (2013:43-47) menjelaskan fungsi psikologis itu terdiri dari lima fungsi, yaitu: fungsi atensi,

fungsi afektif , fungsi kognitif, fungsi imajinatif dan fungsi motivasi.

5) Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran yang memiliki perbedaan antar adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman dan lain-lain yang dimiliki guru dan siswa tetapi di pihak lain, kurikulum dan materi ajar ditentukan dan diberlakukan secara sama untuk setiap siswa. Masalah ini dapat diatasi oleh media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberaikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Yudhi Munadi (2013:48).

Adapun menurut Levie dan Lentz (1982) dikutip dari Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:19-20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) Fungsi kognitif dan (d) fungsi kompensatoris. Berikut ini dijelaskan secara rinci:

- 1) Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) Fungsi Kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami

dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi Kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Menurut Kemp dan Dayton (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto 2013:20), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Sedangkan untuk tujuan informasi media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa.

d) Manfaat Media

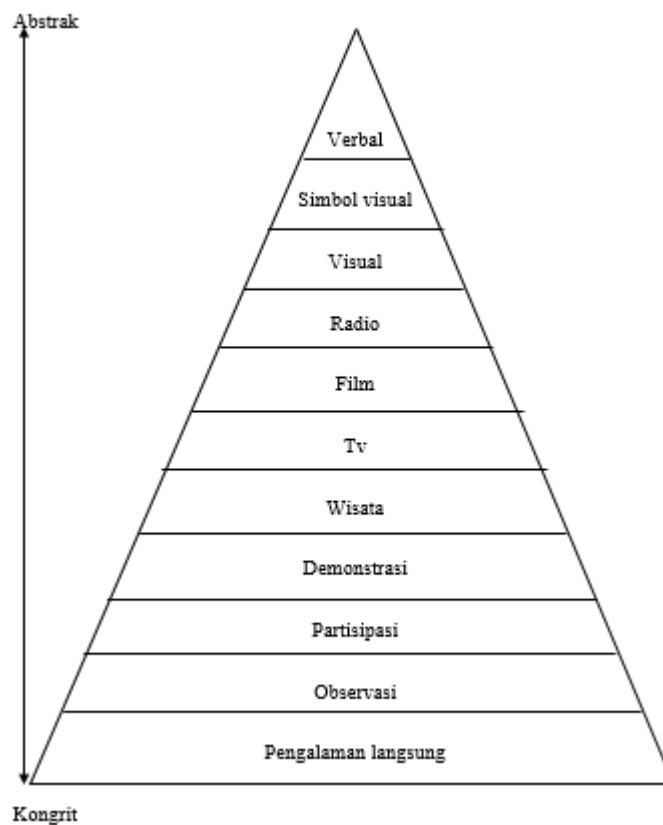
Apabila pesan hanya disampaikan oleh kata verbal siswa akan memperoleh pengetahuan yang abstrak hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi siswa. Oleh karena itu sebaiknya siswa memiliki pengalaman yang lebih konkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008:9) secara umum media mempunyai kegunaan yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

e) Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Dengan adanya media akan menunjang kelancaran proses pembelajaran, sehingga akan mendukung tujuan pendidikan jasmani. Adanya media akan mendorong guru untuk memanfaatkannya, sehingga akan tercipta interaksi yang hidup antara guru dan siswa. Selain itu dengan adanya media pembelajaran akan mendorong minat siswa untuk memanfaatkan dan secara tidak langsung akan menumbuhkan minat belajar mereka.



Gb.2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale
Sumber: Arif S. Sadiman dkk (2006 : 8)

Hasil belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung (kongkrit) keatas bertahap sampai dengan tahap verbal (abstrak). Dasar pengembangan kerucut ini bukan tingkat kesulitan melainkan tingkat keabsrtkan dalam menerima pesan. Penglaman langsung memberi kesan palaing utuh dan bermakna dalam menerima pesan, karna melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba.

2. Karakteristik Guru Pendidikan Jasmani Sebagai Pelaksana Media

Seorang guru terlebih dahulu harus mengenal/memahami karakter siswanya dengan baik agar dalam proses belajar mengajar dapat memilih media yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Anak didik/siswa dapat diidentifikasi melalui 2 (dua) tipe karakteristik, yaitu karakteristik umum dan karakteristik khusus. Karakteristik umum meliputi umur, jenis kelamin, jenjang/tingkat kelas, tingkat kecerdasan, kebudayaan ataupun faktor sosial ekonomi. Karakteristik khusus meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai topik atau materi yang disajikan/diajarkan. Hal ini penting karena langsung berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan untuk memilih media dan metode mengajar (Latuheru, 1998:3).

Menurut (Nana Sujana,dkk,2002:4-5) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1). Ketepatanya dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2). Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generelisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3). Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.

- 4). Ketrampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 5). Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6). Sesuai dengan taraf berfikir siswa; memilih media untuk pendidikan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Sebagai Pengguna Media

Menurut Soegijono (2003:10) dikutip oleh Sugeng dan Heri Purwanto (2010:58), karakteristik anak sekolah dasar umur 10-12 tahun dalam periode: pertumbuhan lancar, otot-otot tumbuh cepat dan butuh latihan, postur tubuh cenderung belum bagus, penuh energy tapi mudah lelah, timbul minat untuk mahir dalam suatu ketrampilan fisik tertentu dan permainan-permainan yang terorganisir tetapi belum siap untuk mengerti permainan yang rumit, rentang perhatian lebih lama, senang menantang aktifitas yang keras, lebih senang berkumpul dengan teman sebaya, menyenangi aktifitas yang dramatis, kreatif, imajinatif, ritmis, minat untuk berprestasi individual, kompetitif, punya idola, sikap moral dan perilaku sosial tinggi.

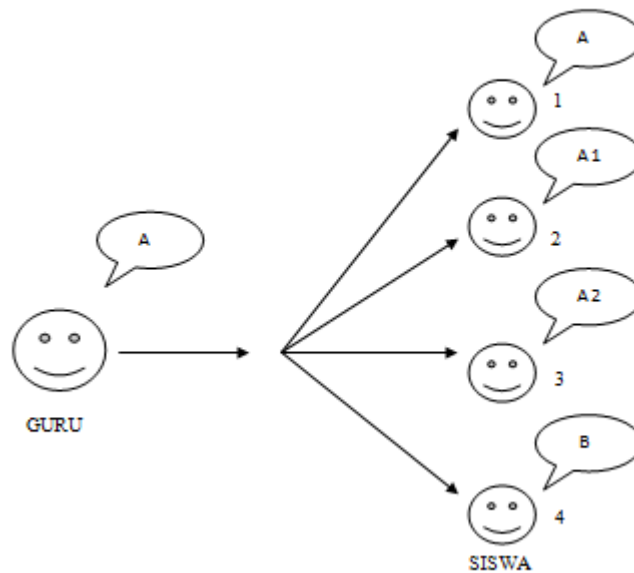
Dengan karakteristik anak yang seperti ini maka akan sangat mudah bila didalam pembelajaran pendidikan jasmani digunakan media pembelajaran

sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman anak dalam menerima materi ajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan proses penyampaian materi ajar menjadi lebih efektif.

4. Teori Belajar Yang Melandasi Pembelajaran Menggunakan Media

Salah satu teori yang mendorong diciptakanya media sebagai alat bantu termasuk dalam pembelajaran, dimana media tersebut dapat mengubah tingkah laku siswa sebagai hasil proses pembelajaran adalah teori dari Oemar Hamalik (1989:4) yang dikutip oleh Umi Hariyani (2011:26), mengatakan media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran harus ditingkatkan, salah satu upaya peningkatan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang efektif, HujairAH.Sanaky mengatakan penggunaan media yang efektif akan mempertinggi kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

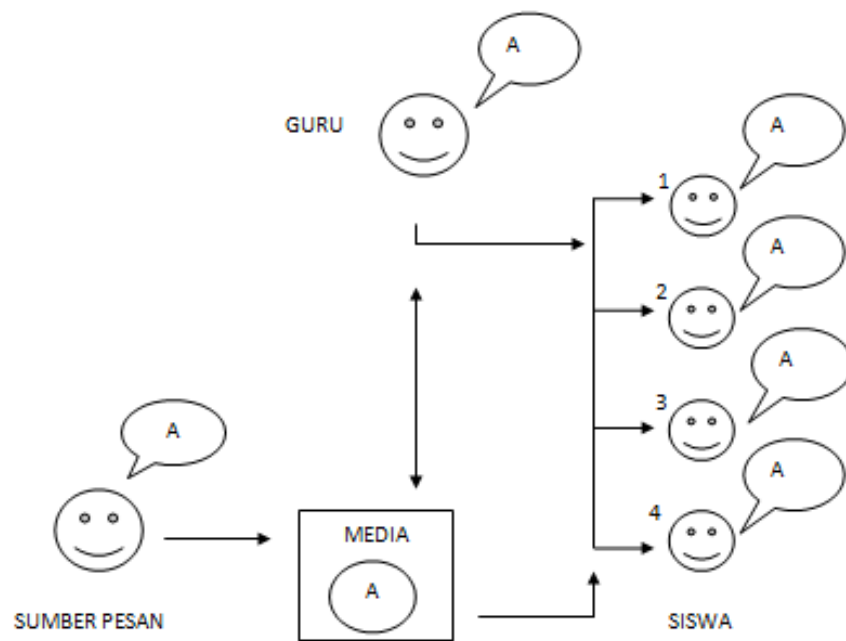
Selain penggunaan media pembelajaran proses komunikasi memegang peranan penting dalam pembelajaran atau penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru. Seorang guru dituntut agar bisa menyampaikan materi dengan jelas kepada siswanya, tetapi kadang ada beberapa kendala yang menghalangi proses belajar ini. Berikut merupakan contoh proses komunikasi yang gagal dan berhasil dengan menggunakan media menurut Arif S. Sadiman dkk(2006 : 13).



Gb.3. Proses Komunikasi yang Gagal

Modifikasi yang bersumber dari Arif S. Sadiman,dkk (2006 : 13)

Gambar tersebut memperlihatkan proses komunikasi yang gagal. Guru menyampaikan pesan A, tetapi hanya satu siswa saja yang dapat menangkap pesan dengan tepat, sedangkan siswa siswa yang lain menafsirkan berbeda, bahkan ada siswa lain yang menafsirkan salah (B). Kegagalan tersebut terjadi karena adanya perbedaan daya tangkap dan enafsiran yang berbeda oleh siswa dalam menerima pesan.



Gb.4. Proses Komunikasi yang Berhasil

Modifikasi yang bersumber dari Arif S. Sadiman,dkk (2006 : 15)

Gambar tersebut memperlihatkan proses komunikasi yang berhasil berkat ikut sertanya media dalam proses pembelajaran. Sumber pesan tidak hanya guru melainkan bisa seorang pelukis atau penulis buku. Pesan A yang akan disampaikan guru ataupun sumber pesan dapat diterima sebagai A juga oleh siswa. Guru dan media bekerja sama dalam menyampaikan media pesan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengajuan hipotesis penelitian. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Sofyan (2005) yang berjudul “Ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani tingkat SD se-Kecamatan Muntilan” Responden dalam penelitian ini berjumlah 39 orang guru dari 39 sekolah dasar di Kecamatan Muntilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a. Ketersediaan sarana prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada ditingkat SD se-Kecamatan Muntilan sebesar 51,4% dan yang tidak menyediakan sebesar 48,6%.
 - b. Pemanfaatan sarana prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di tingkat SD se- Kecamatan Muntilan sebesar 51,7% dan yang tidak menyediakan 48,3%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani di tingkat SD se-kecamatan Muntilan sebagian besar telah menyediakan dan memanfaatkan sarana prasarana olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani terbukti dengan besarnya presentase sebesar 51,6%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wahyunuhari (2009) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan

Tepus Kabupaten Gunung Kidul”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 21 orang guru dari 21 sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan teknik presentase dengan pengumpulan data menggunakan angket. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,25% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23,81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57,14% (12 sekolah) dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Pendidikan Jasmani haruslah dapat terlaksana dengan baik dalam pelaksanaannya di lingkungan Sekolah Dasar secara menyeluruh. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan semua faktor-faktor yang terkait didalam pembelajaran pendidikan jasmani. Keberhasilan proses Pendidikan Jasmani tentu tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung. Faktor-faktor tersebut adalah: sistem pendidikan, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, media pembelajaran, peran aktif siswa dan orang tua siswa.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani akan berjalan secara efektif dan optimal, maka harus di sertai adanya faktor yang mendukung kegiatan

tersebut, seperti yang telah disebutkan salah satunya adalah media pembelajaran. Faktor tersebut merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Upaya guru Pendidikan Jasmani dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani akan sangat membantu dalam kelancaran pembelajran tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Oleh Guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo. Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru Pendidikan Jasmani yang melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan ketrampilan, pengembangan bakat dan peningkatan prestasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui keseluruhan faktor pendukung pembelajaran yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:4), metode survey ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, biasanya dimaksudkan sebagai penelitian pendahuluan yang akan ditindaklanjuti dengan upaya lain, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Berarti penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di

sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

B. Definisi Operasional Varibel Penelitian

Suharsimi (2013:161) “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sugiyono (2009:38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Variabel penelitian ini segala sesuatu yang mempengaruhi atau berkaitan dengan pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, Sehingga dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) Guru Pendidikan Jasmani, (2) Siswa, (3) Kurikulum, (4) Sarana dan Prasaran, (5) Media Pembelajaran.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi (2013: 173). “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua SD Negeri se-Kabupaten Purworejo yang berjumlah 511 SD Negeri. Adapun teknik penarikan sampel dengan menggunakan populasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah, penelitian ini untuk memperoleh data dari responden.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel dapat diambil dari sebuah populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sukardi (2014:58) pada teknik acak ini, secara teoretis, semua anggota mempunyai propabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Cara melakukan pemilihan sampel pada populasi menggunakan cara manual dengan diundi menggunakan gulungan kertas yang telah diberikan tanda nomor yang dimasukan kedalam gelas undi. Pengundian dilakukan dengan mengkocok gelas undi sampai keluar salah satu gulungan kertas kemudian menuliskan nomor yang tertera di dalam gulungan tersebut, setelah itu memasukan kembali gulungan kertas kedalam gelas undi agar semua sampel dalam populasi memiliki peluang yang sama dalam pemilihan sampel. Hal tersebut dilakukan berkali kali sampai keseluruhan dari jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi sesuai dengan presentase yang telah

ditentukan dari masing-masing jumlah SD Negeri yang ada dimasing-masing Kecamatan di Kabupaten Purworejo.

Sugiyono (2013:82). Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: Semua guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo. Menurut Suharsimi (2002: 112) “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.” subyek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 sekolah dasar. Sebagai data SD Negeri se-Kabupaten Purworejo berdasarkan jumlah pada masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar jumlah SD Negeri di tiap kecamatan di Kabupaten Purworejo :

No	Kecamatan	Jumlah SD Negeri
1	Grabag	37 SD Negeri
2	Ngombol	25 SD Negeri
3	Purwodadi	27 SD Negeri
4	Bagelen	23 SD Negeri
5	Kaligesing	29 SD Negeri
6	Purworejo	42 SD Negeri
7	Banyu Urip	30 SD Negeri
8	Bayan	29 SD Negeri
9	Kutoarjo	39 SD Negeri
10	Ebutuh	32 SD Negeri
11	Pituruh	40 SD Negeri
12	Kemiri	44 SD Negeri
13	Bruno	28 SD Negeri
14	Gebang	30 SD Negeri
15	Loano	24 SD Negeri
16	Bener	32 SD Negeri

Sumber : kemdikbud.go.id

Jumlah dari keseluruhan populasi adalah 511 sekolah dasar dan sampel yang digunakan sebagai penelitian adalah 64 sekolah dasar negeri seperti di sebutkan dalam lampiran.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati''. Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Sugiyono (2013:142) "angket merupakan teknik pngumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya''. Suharsimi (2013:194) "angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui''

Menurut Suharsimi Arikunto(2013:195), keuntungan atau kelebihan dan kelemahan menggunakan angket adalah:

a. Keuntungan

- 1) Tidak memerlukan kehadiran peneliti
- 2) Dapat dibagi secara serentak
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatanya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak mau untuk menjawab.
- 5) Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

b. Kelemahan

- 1) Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
- 2) Sering sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun anonim responden sering memberikan jawaban yang tidak jujur.
- 4) Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
- 5) Waktu pengembalianya tidak bersamaan.

Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Faktor yang dimaksud adalah faktor yang mendukung penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan jasmani oleh guru pendidikan jasmani.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1) Guru Pendidikan Jasmani, (2) Siswa, (3) Kurikulum, (4) Sarana dan Prasaran, (5) Media Pembelajaran.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Angket sebelum diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment*/dosen ahli untuk validasi angket.

Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor		Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah	Guru pendidikan jasmani	Pengetahuan/ pemahaman	1,2	3	3
		Kecakapan/ ketrampilan	4,5	6	3
		Kreatifitas	7,8	9	3
	Siswa	Minat, sikap / respon	10,11	12	3
		Pemahaman	13,14	15	3
		Hasil / penilaian	16,17	18	3
	Kurikulum	Penerapan	19,20	21	3
		Pelaksanaan	22,23	24	3
	Sarana dan prasarana	Ketersediaan/ kelengkapan	25,26	27	3
		Kondisi	28,29	30	3
	Media pembelajaran /bentuk media	Visual / gambar	31,32	33	3
		Audio / suara	34,35	36	3
		Audiovisual / film	37,38	39	3
Total			26	13	39

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru pendidikan jasmani yang menjadi subjek dalam penelitian .

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data SD Negeri se-Kabupaten Purworejo
- b. Peneliti menentukan jumlah guru pendidikan jasmani yang akan menjadi subjek penelitian sesuai jumlah SD Negeri yang telah dipilih dengan *simple random sampling*.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *microsoft excell 2016* dan *SPSS 23 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

D. Uji Coba Instrumen

1. Uji kesahihan validitas butir

Sebuah instrumen dikatakan valid menurut Suharsimi (2013: 211) “Apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan

antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 121). Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan perhitungannya menggunakan program SPSS seri 23.

Rumus 2, dengan nilai angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien kolerasi antara skor dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subyek

Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga $r_{product\ moment}$ pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid (Suharsimi, 2013:213).

Berdasarkan indikator-indikator dari pernyataan dalam angket yang dikembangkan menjadi 39 soal terdapat 35 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid, yaitu nomor 6,12,29 dan 31 (lihat tabel 3).

Berikut ini ringkasan uji validitas instrument penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3:

Tabel 3 . Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian

Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
39	6,12,29 dan 31	4	35

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak di ikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir yang valid digunakan untuk mengungkap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

2. Uji Reliabilitas butir

Menurut Suharsimi (2013:238-239) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas menggunakan komputer Seri *Alpha Cronbach SPSS 23*.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ^2_t = varians total

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,532. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

E. Teknik Pengambilan Data

“Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Suharsimi, 2013:283). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berupa pernyataan dengan dua alternatif jawaban, yaitu “ya”(1) dan “tidak”(0) untuk pernyataan positif dan “ya”(0) dan “tidak“(1) untuk pernyataan negatif sebagai pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan dengan mengedarkan tes kepada responden. Tes diedarkan dengan tujuan mendapatkan identitas responden dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kabupaten Purworejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan. Suharsimi arikunto (2013: 194) “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pola pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2009: 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner atau angket, penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif yang berupa pertanyaan ‘ya’ dan ‘tidak’ yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 menggunakan acuan konversi Sukarjo yang dikutip oleh Arifin Ika Nugraha (2015:84); pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Interval Skor
A	Sangat Tinggi	$X > X_i + 1,80 S_{Bi}$
B	Tinggi	$X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{Bi}$
C	Sedang	$X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{Bi}$
D	Rendah	$X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{Bi}$
E	Sangat Rendah	$X \leq X_i - 1,80 S_{Bi}$

Keterangan:

X : Skor actual (skor yang dicapai)

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

Simpangan baku skor ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2016 - 2 Februari 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 64 orang guru pendidikan jasmani sesuai data yang terlampir.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu (1) Guru Pendidikan Jasmani, (2) Siswa, (3) Kurikulum, (4) Sarana dan Prasarana, (5) Media Pembelajaran.

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah didapat skor terendah (*minimum*) 18,0, skor tertinggi (*maksimum*) 33,0, rerata (*mean*) 26,13, nilai tengah (*median*) 27,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 29,0, *standar deviasi* (SD) 3,18. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

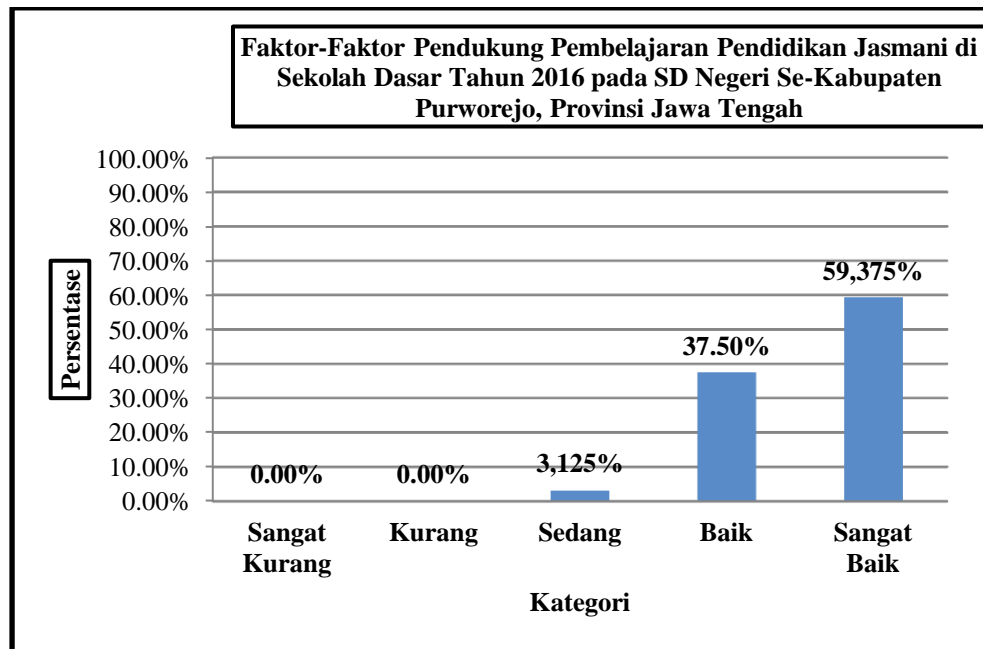
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	26,1250
<i>Median</i>	27,0000
<i>Mode</i>	29,00
<i>Std. Deviation</i>	3,18479
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	33,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25 < X$	Sangat Baik	38	59,375%
2	$19 < X \leq 25$	Baik	24	37,5%
3	$13 < X \leq 19$	Sedang	2	3,125%
4	$7 < X \leq 13$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 7$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah” sebesar 0%, “sedang” sebesar 3,125%, “tinggi” sebesar 37,5%, dan “sangat tinggi” sebesar 59,375%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,125 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dalam kategori “sangat tinggi”.

a. Faktor Guru

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah

berdasarkan faktor guru didapat skor terendah (*minimum*) 6,0, skor tertinggi (*maksimum*) 8,0, rerata (*mean*) 7,56, nilai tengah (*median*) 8,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 8,0, *standar deviasi* (SD) 0,71. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Guru

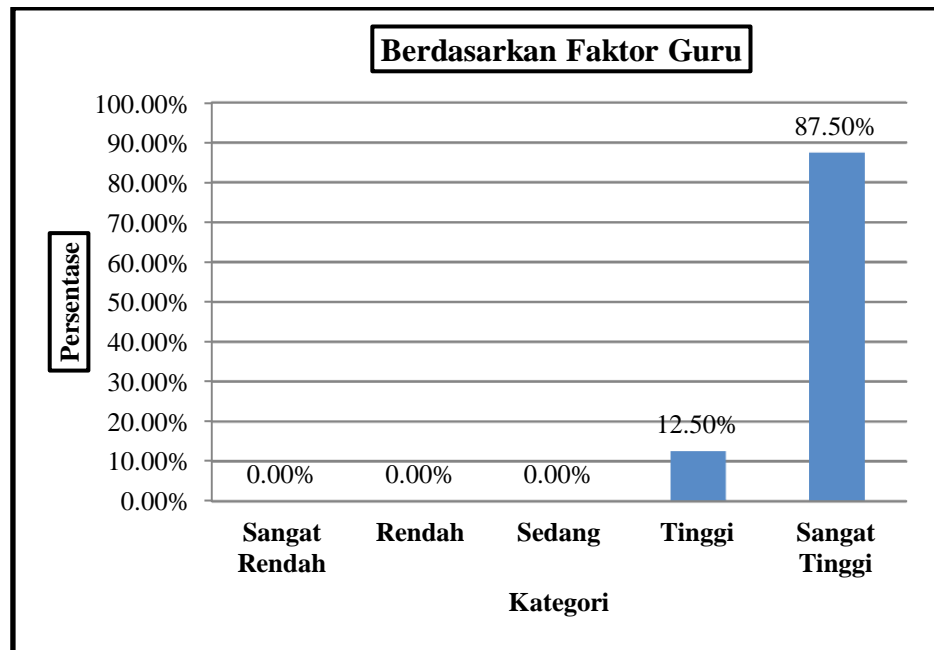
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	7.5625
<i>Median</i>	8.0000
<i>Mode</i>	8.00
<i>Std. Deviation</i>	.70991
<i>Minimum</i>	6.00
<i>Maximum</i>	8.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor guru disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$6 < X$	Sangat Tinggi	56	87,5%
2	$5 < X \leq 6$	Tinggi	8	12,5%
3	$4 < X \leq 5$	Sedang	0	0%
4	$3 < X \leq 4$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 3$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor guru dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Guru

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor guru berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah” sebesar 0%, “sedang” sebesar 0%, “tinggi” sebesar 12,5%, dan “sangat tinggi” sebesar 87,5%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 7,56 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor guru dalam kategori “sangat tinggi”.

b. Faktor Siswa

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa didapat skor terendah (*minimum*) 5,0, skor tertinggi (*maksimum*) 8,0, rerata (*mean*) 6,73, nilai tengah (*median*) 7,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 7,0, *standar deviasi* (SD) 0,78. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Siswa

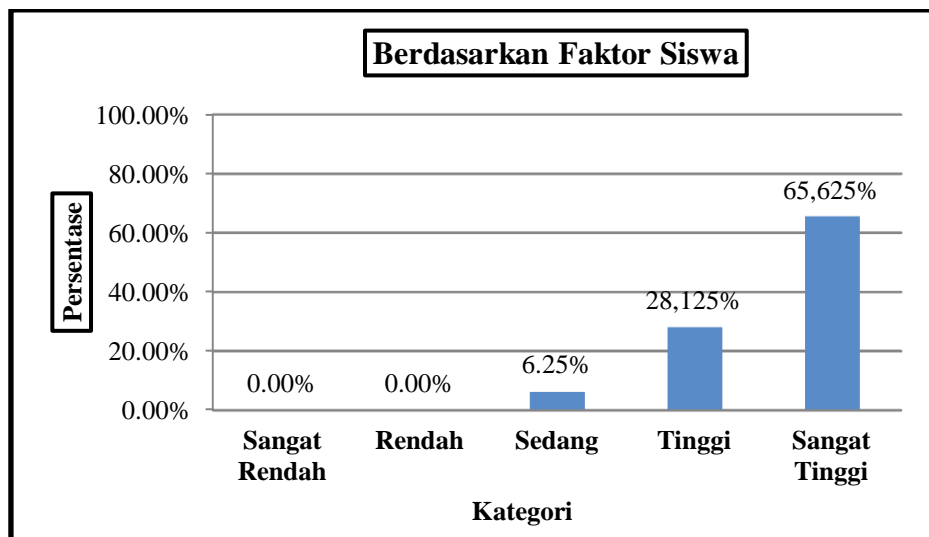
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	6.7344
<i>Median</i>	7.0000
<i>Mode</i>	7.00
<i>Std. Deviation</i>	.78158
<i>Minimum</i>	5.00
<i>Maximum</i>	8.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$6 < X$	Sangat Tinggi	42	65,625%
2	$5 < X \leq 6$	Tinggi	18	28,125%
3	$4 < X \leq 5$	Sedang	4	6,25%
4	$3 < X \leq 4$	Rendah	0	0%
5	$X \leq 3$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Siswa

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah” sebesar 0%, “sedang” sebesar 6,25%, “tinggi” sebesar 28,125%, dan “sangat tinggi” sebesar 65,625%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 6,73 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa dalam kategori “sangat tinggi”.

c. Faktor Kurikulum

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum didapat skor terendah (*minimum*) 0,0, skor

tertinggi (*maksimum*) 6,0, rerata (*mean*) 3,33, nilai tengah (*median*) 4,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 5,0, *standar deviasi* (SD) 1,79. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Kurikulum

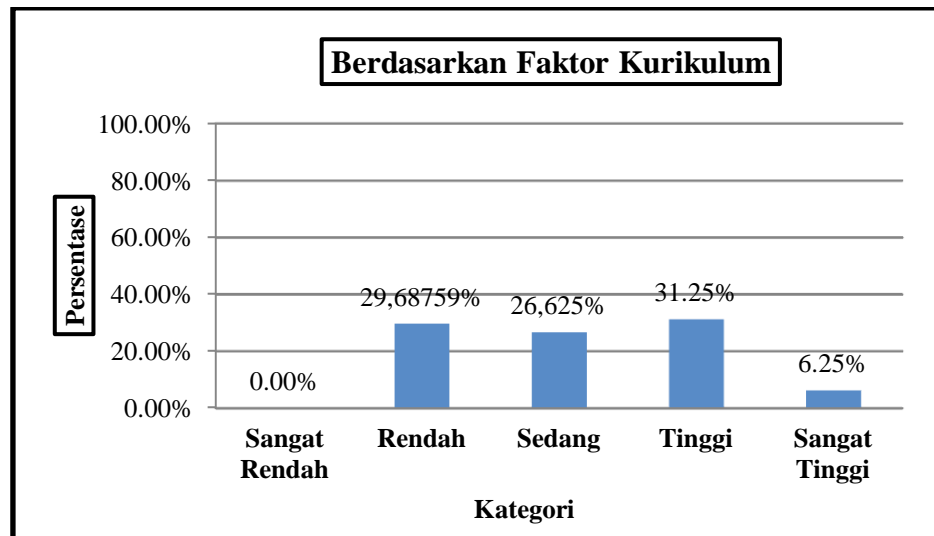
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	3.3281
<i>Median</i>	4.0000
<i>Mode</i>	5.00
<i>Std. Deviation</i>	1.79995
<i>Minimum</i>	.00
<i>Maximum</i>	6.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Kurikulum

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$5 < X$	Sangat Tinggi	4	6,25%
2	$4 < X \leq 5$	Tinggi	20	31,25%
3	$3 < X \leq 4$	Sedang	17	26,625%
4	$2 < X \leq 3$	Rendah	19	29,6875%
5	$X \leq 2$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Kurikulum

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah” sebesar 29,6875%, “sedang” sebesar 26,625%, “tinggi” sebesar 31,25%, dan “sangat tinggi” sebesar 6,25%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,33 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum dalam kategori “sedang”.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor sarana dan prasarana didapat skor terendah (*minimum*) 2,0, skor tertinggi (*maksimum*) 5,0, rerata (*mean*) 3,42, nilai tengah (*median*) 3,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,0, *standar deviasi* (SD) 0,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Sarana dan Prasarana

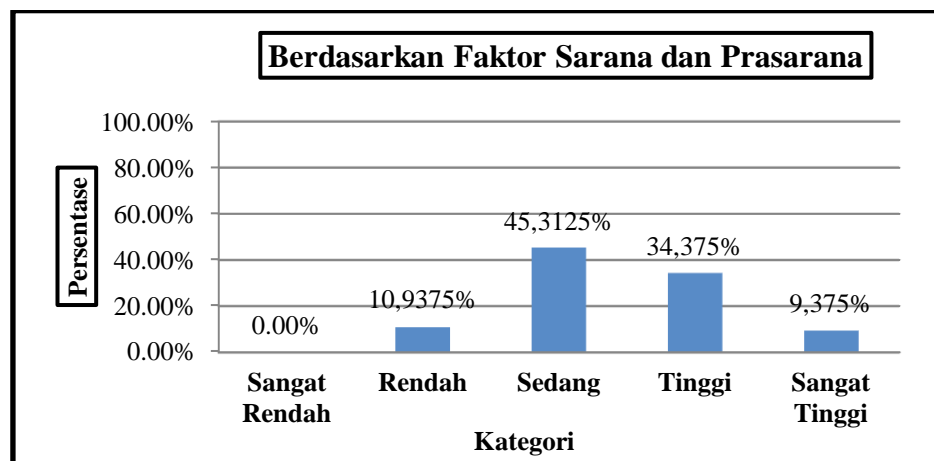
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	3.4219
<i>Median</i>	3.0000
<i>Mode</i>	3.00
<i>Std. Deviation</i>	.81269
<i>Minimum</i>	2.00
<i>Maximum</i>	5.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor sarana dan prasarana disajikan pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$4 < X$	Sangat Tinggi	6	9,375%
2	$3 < X \leq 4$	Tinggi	22	34,375%
3	$2 < X \leq 3$	Sedang	29	45,3125%
4	$1 < X \leq 2$	Rendah	7	10,9375%
5	$X \leq 1$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor sarana dan prasarana dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor sarana dan prasarana berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah” sebesar 10,9375%, “sedang” sebesar 45,3125%, “tinggi” sebesar 34,375%, dan “sangat tinggi” sebesar 9,375%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 3,42 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam kategori “sedang”.

e. Faktor Media Pembelajaran

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor media pembelajaran didapat skor terendah (*minimum*) 1,0, skor tertinggi (*maksimum*) 7,0, rerata (*mean*) 5,08, nilai tengah (*median*) 5,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 6,0, *standar deviasi* (SD) 1,41. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Media Pembelajaran

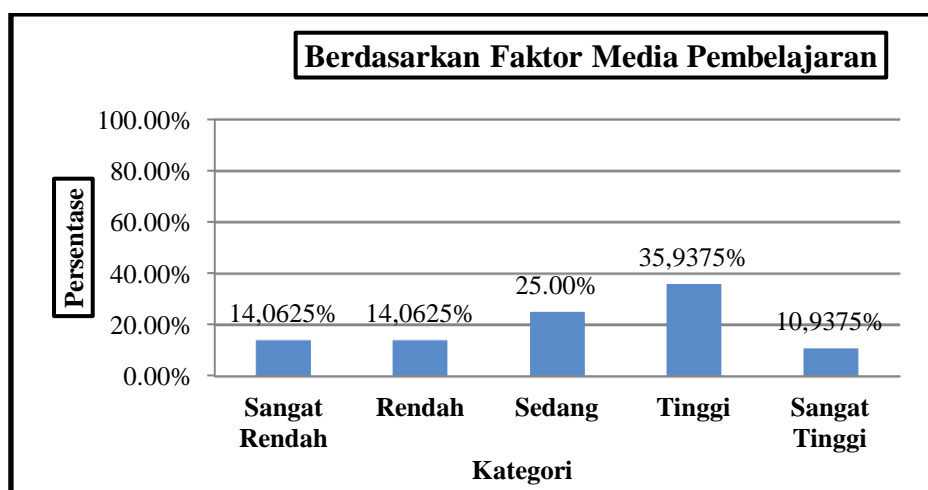
Statistik	
<i>N</i>	64
<i>Mean</i>	5.0781
<i>Median</i>	5.0000
<i>Mode</i>	6.00
<i>Std. Deviation</i>	1.40639
<i>Minimum</i>	1.00
<i>Maximum</i>	7.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor media pembelajaran disajikan pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Media Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$6 < X$	Sangat Tinggi	7	10,9375%
2	$5 < X \leq 6$	Tinggi	23	35,9375%
3	$4 < X \leq 5$	Sedang	16	25%
4	$3 < X \leq 4$	Rendah	9	14,0625%
5	$X \leq 3$	Sangat Rendah	9	14,0625%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 tersebut di atas, seberapa besar faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor media pembelajaran dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Faktor Media Pembelajaran

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor media pembelajaran berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 14,6025%, “rendah” sebesar 14,6025%, “sedang” sebesar 25%, “tinggi” sebesar 35,9375%, dan “sangat tinggi” sebesar 10,9375%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 26,125 faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo berdasarkan faktor media pembelajaran dalam kategori “sangat tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah masuk dalam kategori “sangat tinggi”.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisah dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:1), pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain:

guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor guru dengan persentase sebesar 87,5% kategori sangat tinggi. Guru pendidikan jasmani adalah guru yang ada dalam tatanan organisasi dalam sebuah sekolah. Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang mempunyai kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani. Dengan keahlian khusus yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Guru yang efektif dan efisien harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) guru tidak mudah marah, (2) guru memberi penghargaan bagi siswa yang berhasil, (3) guru mengkondisikan agar siswa berperilaku yang mantap, (4) mengatur pengelolaan kelas hemat waktu, (5) kelas teratur dengan tertib, (6) kegiatan bersifat akademis, (7) guru kreatif sedang siswa harus aktif dan kreatif, (8) guru hemat tenaga, (9) tugas siswa terawasi (Agus S Suryobroto, 2003:74).

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor siswa persentase sebesar 65,62% kategori “sangat tinggi”. Pengertian peserta didik atau siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk tuhan,

sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik, dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu. Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor kurikulum persentase sebesar 31,25% kategori “tinggi”. Lunenbreg dan Ornstein (2000: 433) mengemukakan bahwa kurikulum dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian: sebagai rencana, dalam kaitan dengan pengalaman, sebagai suatu bidang studi, dan dalam kaitan dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas. Kurikulum juga dapat dipandang sebagai bidang studi, yaitu sebagai suatu pokok akademik yang mencoba untuk meneliti dan menyatukan posisi utama, kecenderungan, dan konsep kurikulum. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan pengertian kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa

Tengah berdasarkan faktor sarana dan prasarana persentase sebesar 45,3125% kategori “sedang”. Menurut Agus S Suryobroto (2004:4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berdasarkan faktor media pembelajaran persentase sebesar 35,9375% kategori “tinggi”. Cecep Kustandi dan Bambang Sutripto (2013: 8-9) menyatakan media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya dapat menyalurkan pesan pembelajaran tentang pendidikan agar terjadi proses pembelajaran yang baik yang dan sesuai dengan kualitas pendidikan yang diharapkan. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor Pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah berada pada kategori sangat rendah sebesar 0%, rendah 0%, sedang 3,125%, tinggi 37,5%, dan sangat tinggi 59,375%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran pembelajaran jasmani di sekolah dasar.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan guru pendidikan jasmani selaku responden dapat lebih mengetahui tentang faktor-faktor pendukung pembelajaran pendidikan jasmani agar lebih dapat memaksimalkan kinerja dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan penelitian ini dapat di jadikan gambaran atau masukan bagi responden.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan adanya bentuk perhatian yang lebih secara menyeluruh dari semua pihak yang terkait dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar hasil yang diraih dapat maksimal sesuai tujuan pendidikan jasmani yang ada.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan memperhatikan segala sesuatu yang menjadi hal-hal dalam keterbatasan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan lagi melalui penelitian sejenis berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin Ika Nugraha (2015). *Pengembangan Sumbar Belajar Dasar Gerak Softball Untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*.Skripsi.FIK UNY
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Arsyad Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Ditjen. Dikdasmen, Depdiknas. (2004). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas.
- Fajar Wahyunuhari. (2013). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmaniolahrga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul*.Skripsi.FIK UNY
- Jurnal Jurusan Pendidikan Olahraga Volume 7 Nomor 2. (2010). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
-
- Volume 8 Nomor 1. (2011). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai.(2002). *Media Pengajaran*.Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Nasution S. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*.Yogyakarta:ESA Grafika Solo.
- Tatang M. Amirin,dkk.(2011).*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sadiman Arief S, dkk.(2006).*Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wina Sanjaya.(13 Juni2013).*Strategi Pembelajaran*,52. Diambil pada tanggal 06 September 2016, dari <http://banjirembun.blogspot.co.id/2013/06/faktor-pendukung-dan-penghambat.html>

Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group)

<http://datasd.pdkjateng.go.id/dir/?kdrayon=13&jenjeng=sd&jenis=1&subrayon=&status=n>. Diambil pada tanggal 06 September 2016.

<http://pakguruolahraga.blogspot.co.id/2013/06/faktor-yang-mendukung-pembelajaran.html>. (Agus S Suryobroto 2004:1). Diambil pada tanggal 12 November 2015.

<https://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/media-pembelajaran>. (Latuheru, 1998:3). Diambil pada tanggal 06 September 2016.

_____.2014. *Pengertian Siswa Menurut Para Ahli*.
<http://www.duniapelajar.com/2014/08/14/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>. diakses tanggal 12 November 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgment*

Hal : Permohonan *Expert Judgment*

Lampiran : 1 Bandel Angket Pernyataan

Kepada : Yth. Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Arif Priyantoro

NIM : 11604221038

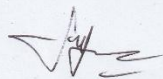
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgment* angket pernyataan untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah".

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Agustus 2016

Mengetahui,
Pembimbing



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat saya,



Arif Priyantoro

NIM. 11604221038

Lampiran 2. Surat Persetujuan *Expert Judgment*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Persetujuan *Expert Judgment*
Lampiran : **1 Angket Pernyataan**
Program Studi PGSD Penjas FIK
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

NIP : 19601219 198803 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar Indikator Pedoman Aktivitas yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah .”

Lembar angket pernyataan tersebut disusun oleh :

Nama : Arif Priyantoro

NIM : 11604221038

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai angket pernyataan untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2016

Dosen *Judgement*



Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.
NIP. 19601219 198803 2 001

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Persetujuan Expert Judgement
Lampiran : 1 Angket Pernyataan
Program Studi PGSD Penjas Fik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saryono, M.Or

NIP : 19811021 200604 1 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar indikator pedoman aktivitas yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.”

Lembar angket pernyataan tersebut disusun oleh :

Nama : Arif Priyantoro

NIM : 11604221038

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai angket pernyataan untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2016

Dosen *Judgement*



Saryono, M.Or

NIP : 19811021 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 400.a/UN.34.16/PP/2016. 02 November 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD Negeri

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Arif Priyantoro.
NIM : 11604221038.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2016 s.d Selesai.
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Prembun, Kab.Kebumen.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Pemprov Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 November 2016

Nomor : 074/2795Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 432/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 08 November 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"FAKTOR-FAKTOR YANG Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Tahun 2016 pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah"**, kepada:

Nama : ARIF PRIYANTORO
NIM : 11604221038
No. HP/Identitas : 085729683529 / NO. SIM. 901214550446
Prodi / Jurusan : PGSD Penjas / Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

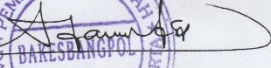
Lokasi Penelitian : SD Negeri di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 09 November 2016 s/d 30 Februari 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO SH
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian Pemprov Jawa Tengah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070/3115/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2795/Kesbangpol/2016 Tanggal : 09 November 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ARIF PRIYANTORO
2. Alamat : Makemdowo RT 002, RW 006, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

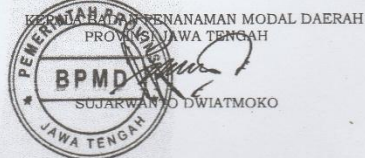
- a. Judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI SE-KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH
- b. Tempat / Lokasi : Sd Negeri di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Olahraga
- d. Waktu Penelitian : 28 November 2016 s.d. 28 Februari 2017
- e. Penanggung Jawab : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :


- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 28 November 2016



Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Pemkab Purworejo



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL
NOMOR : 072/401/2016

I. Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 18 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2012 Nomor 17).
2. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 44 Tahun 2014 tentang Pendegelasan Wewenang Penerbitan Beberapa Jenis Izin Kepada Kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo.

II. Menunjuk : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah Nomor:070/3115/04.5/2016 Tanggal 28 November 2016

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Arif Priantoro
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 11604221038
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Ilmu Keolahragaan
❖ Program Studi	: PGSD Penjas.
❖ Alamat	: Sidomulyo RT.002 RW.006 Kec. Purworejo Kab. Purworejo
❖ No. Telp.	: 085729683529
❖ Penanggung Jawab	: Saryono,S.Pd.Jas,M.or.
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah
❖ Lokasi	: SD Negeri Se-Kabupaten Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	: -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.

b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)

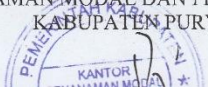
c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 02 Desember 2016 sampai dengan tanggal 02 Februari 2017.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Bappeda Kabupaten Purworejo;
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SD Negeri terkait;
5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY;

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 02 Desember 2016
a.n. BUPATI PURWOREJO
KEPALA KANTOR
PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



Lampiran 7. Lembar Angket Kuisisioner

FAKTOR – FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI Se-KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian kami yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah”, untuk itu kami mohon kepada guru pendidikan jasmani untuk berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu kami mohon dapat mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

RESPONDEN

- Nama
- Sekolah Dasar

: AGUS SUNARTO
: SDN WONOTOPO

ANGKET

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pernyataan yang telah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan member tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.
4. Alternatif tanggapan
Ya = Benar
Tidak = Salah

Contoh :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih	✓	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sebagai Guru Pendidikan Jasmani memahami pentingnya pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar.	✓	
2	Sayasebagai Guru Pendidikan Jasmani menegtahui ada berbagaimacam faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani agar lebih sukses dan lancar.	✓	
3	Sayasebagai Guru Pendidikan Jasmani cenderung hanya menggunakan sarana prasarana pendidikan jasmani seadanya.	✓	
4	Saya sebagai Guru Pendidikan Jasmani terbiasa mengajar dimulai dari pemanasan, inti dan penutup.	✓	
5	Seorang Guru Pendidikan Jasmani memerlukan ketrampilan khusus untuk dapat menggunakan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
6	Sarana sebagai alat atau media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi menarik.	✓	
7	Ketersediaan sarana dan prasarana berupa media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani membantu keterbatasan dalam penyampaian materi.	✓	
8	Saya tidak membuat modifikasi peralatan pendidikan jasmani, jika peralatan tidak ada.	✓	
9	Siswa merasa senang pada saat guru menampilkan gambar atau film pada pembelajaran pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi.	✓	
10	Siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan jika ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut cukup dan menarik.	✓	
11	Penyampaian suatu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang baik biasanya mudah dipahami oleh siswa.	✓	
12	Siswa dapat memahami dan melakukan suatu gerakan dengan lebih baik setelah mendapatkan materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
13	Tidak semua siswa paham meskipun sudah dijelaskan berulang kali dalam pembelajaran pendidikan jasmani, jika dilihat dari hasil praktik dilapangan.	✓	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
14	Hasil belajar siswa yang diinginkan diharapkan sesuai dengan kedalaman materi yang disampaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani	✓	
15	Hasil belajar siswa diperoleh dengan baik apabila pendidikan guru sesuai dengan latar belakang pendidikannya.	✓	
16	Hasil belajar siswa yang diperoleh tidak sesuai / kurang baik, dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah disampaikan oleh guru di sekolah saat dilakukan penilaian.	✓	
17	Pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (K13).	✓	
18	Penerapan kurikulum (K13) membawa dampak yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
19	Penerapan kurikulum (K13) tidak sesuai dengan hasil yang dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani.		✓
20	Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ini sudah mengacu pada kurikulum yang ada.	✓	✓
21	Kurikulum (K13) membuat guru sulit mengajar.		✓
22	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah ini tidak mengacu pada kurikulum (K13) yang ada.	✓	
23	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada kurang dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
24	Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
25	Tidak semua sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.		✓
26	Keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah ini dalam keadaan cukup baik.	✓	
27	Sebagian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah ini dalam kondisi rusak dan masih digunakan.		✓

No	Pernyataan	Ya	Tidak
28	Media gambar digunakan sebagai ganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran pendidikan jasmani praktek untuk mengantisipasi keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang ada.	✓	
29	Penggunaan media gambar yang terlalu kecil dan tidak jelas akan membingungkan siswa saat proses pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
30	Dalam pembelajaran senam selalu menggunakan tape recorder.	✓	
31	Untuk mengatasi daya indera siswa, media rekaman / pengeras suara digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.		✓
32	Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan media audio sangat jarang digunakan.	✓	
33	Media audiovisual / film pada saat pembelajaran pendidikan jasmani sangat efektif diberikan pada saat teori dikelas.	✓	
34	Penggunaan media audiovisual pada penyampaian materi pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengganti demonstrasi pada saat inti pembelajaran praktek.	✓	
35	Penggunaan media pembelajaran dengan audiovisual / film sangat jarang digunakan karena keterbatasan sarana dan prasarana.	✓	

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	60.1667	605.424	.890	.749
BUTIR 02	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 03	59.9167	627.174	.701	.759
BUTIR 04	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 05	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 06	59.9167	621.720	.378	.756
BUTIR 07	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 08	59.9167	621.720	.658	.756
BUTIR 09	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 10	60.2500	607.841	.754	.750
BUTIR 11	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 12	59.9167	621.720	.378	.756
BUTIR 13	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 14	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 15	60.1667	605.424	.890	.749
BUTIR 16	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 17	60.0833	610.992	.718	.752
BUTIR 18	60.0833	612.447	.652	.752
BUTIR 19	60.1667	606.879	.829	.750
BUTIR 20	60.1667	605.424	.890	.749
BUTIR 21	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 22	60.1667	606.879	.829	.750
BUTIR 23	59.9167	621.720	.678	.756
BUTIR 24	60.2500	607.841	.754	.750
BUTIR 25	59.9167	621.720	.589	.756
BUTIR 26	60.0833	605.538	.966	.749
BUTIR 27	60.1667	608.333	.769	.751

BUTIR 28	59.9167	621.720	.578	.756
BUTIR 29	59.9167	621.720	.378	.756
BUTIR 30	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 31	59.9167	621.720	.378	.756
BUTIR 32	60.0833	612.447	.652	.752
BUTIR 33	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 34	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 35	59.9167	621.720	.778	.756
BUTIR 36	60.0000	611.091	.831	.752
BUTIR 37	60.0833	610.992	.718	.752
BUTIR 38	60.0833	612.447	.652	.752
BUTIR 39	60.0000	611.091	.831	.752
Total	30.4167	156.811	1.000	.981

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($df_{12} = 0,532$) = valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	39

Lampiran 9. Data Penelitian

Lampiran Data Penelitian

[illegible]

29	SD N I Suciin Juru Tengan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	25			
30	SD N Besole	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	25			
31	SD N Botorejo	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	25			
32	SD N Iratak	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	28			
33	SD N Bedug	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	30			
34	SD N Durenstari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	27			
35	SD N Krendetan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	24			
36	SD N Semangung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	29			
37	SD N Jelek	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	23			
38	SD N Kaligesing	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	27		
39	SD N Ngaran	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	29		
40	SD N Kalharjo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	23			
41	SD N Purnosari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	33		
42	SD N Blendung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	31		
43	SD N Bhragolan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	27	
44	SD N Buhutan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	22	
45	SD N Cokroyaaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	21		
46	SD N Jonhang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	23	
47	SD N Sumberejo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	28	
48	SD N Wunut	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	26	
49	SD N Karangluwur	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	23
50	SD N Kedunglo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	25
51	SD N Pageran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	27
52	SD N Kowoyoayem	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	21	25
53	SD N Bnanorejo	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	25	
54	SD N I Bruuo	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	27	
55	SD N Kalwungu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
56	SD N Pipitan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
57	SD N I Buntih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	29	
58	SD N Abcan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
59	SD N Lubang Lor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	28	
60	SD N Klepu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	23
61	SD N Tunjungelo	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	19	

62	SD N Pepe	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	18	
63	SD N Suogaten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24		
64	SD N Prijelan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
Σ		6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	1	6	6	4	3	5	2	3	4	6	3	4	8
		4	4	1	4	2	4	8	7	2	3	4	3	0	1	2	6	1	5	8	1	0	5	3	1

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Lampiran Deskriptif Statistik

Statistics

	Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran	Guru	Siswa	Kurikulum	Sarana dan Prasarana	Media Pembelajaran
N	Valid	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		26.1250	7.5625	6.7344	3.3281	3.4219
Median		27.0000	8.0000	7.0000	4.0000	3.0000
Mode		29.00	8.00	7.00	5.00	3.00
Std. Deviation		3.18479	.70991	.78158	1.79995	.81269
Minimum		18.00	6.00	5.00	.00	2.00
Maximum		33.00	8.00	8.00	6.00	5.00
Sum		1672.00	484.00	431.00	213.00	219.00

Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	1.6	1.6	1.6
19	1	1.6	1.6	3.1
21	4	6.2	6.2	9.4
22q	3	4.7	4.7	14.1
23	8	12.5	12.5	26.6
24	2	3.1	3.1	29.7
25	7	10.9	10.9	40.6
26	3	4.7	4.7	45.3
27	8	12.5	12.5	57.8
28	9	14.1	14.1	71.9
29	13	20.3	20.3	92.2
30	2	3.1	3.1	95.3
31	2	3.1	3.1	98.4
33	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	8	12.5	12.5	12.5
7	12	18.8	18.8	31.2
8	44	68.8	68.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	4	6.2	6.2	6.2
6	18	28.1	28.1	34.4
7	33	51.6	51.6	85.9
8	9	14.1	14.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Kurikulum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	6.2	6.2	6.2
1	10	15.6	15.6	21.9
2	9	14.1	14.1	35.9
3	7	10.9	10.9	46.9
4	10	15.6	15.6	62.5
5	20	31.2	31.2	93.8
6	4	6.2	6.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	10.9	10.9	10.9
3	29	45.3	45.3	56.2
4	22	34.4	34.4	90.6
5	6	9.4	9.4	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	1	1.6	1.6	4.7
	3	6	9.4	9.4	14.1
	4	9	14.1	14.1	28.1
	5	16	25.0	25.0	53.1
	6	23	35.9	35.9	89.1
	7	7	10.9	10.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Lampiran 11. Cara Menghitung Norma Penilaian

Norma	Kategori
$X > Mi + 1,8 Sdi$	Sangat Tinggi
$Mi + 0,6 SDi < X < Mi + 1,8 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,6 SDi < X < Mi + 0,6 SDi$	Sedang
$Mi - 1,8 SDi < X < Mi - 0,6 SDi$	Rendah
$X < Mi - 1,8 SBi$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor akhir

Mi = Mean ideal

Sdi = Simpangan baku ideal

Rumus $Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Rumus $SBi = (1/2)(1/3)$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor tertinggi ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

FAKTOR GURU

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$8 \times 1 = 8$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$8 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (8+0)=4$$

SDi : Standar Deviasi

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (8-0) = 1,333$$

No	Interval	Kategori
1	$6 < X$	Sangat Baik
2	$5 < X \leq 6$	Baik
3	$4 < X \leq 5$	Sedang
4	$3 < X \leq 4$	Kurang
5	$X \leq 3$	Sangat Kurang
Jumlah		

FAKTOR SISWA

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ 8 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (8+0)=4$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (8-0) = 1,333$$

No	Interval	Kategori
1	$6 < X$	Sangat Baik
2	$5 < X \leq 6$	Baik
3	$4 < X \leq 5$	Sedang
4	$3 < X \leq 4$	Kurang
5	$X \leq 3$	Sangat Kurang
Jumlah		

FAKTOR KURIKULUM

$$\text{Skor maksimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor tertinggi} \\ 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \Sigma \text{ butir penilaian} \times \text{skor terendah} \\ 6 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (6+0)=3$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (6-0) = 1$$

No	Interval	Kategori
1	$5 < X$	Sangat Baik
2	$4 < X \leq 5$	Baik
3	$3 < X \leq 4$	Sedang
4	$2 < X \leq 3$	Kurang
5	$X \leq 2$	Sangat Kurang
Jumlah		

FAKTOR KURIKULUM

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$5 \times 1 = 5$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$5 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (5+0)=2,5$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (5-0) = 1$$

No	Interval	Kategori
1	$4 < X$	Sangat Baik
2	$3 < X \leq 4$	Baik
3	$2 < X \leq 3$	Sedang
4	$1 < X \leq 2$	Kurang
5	$X \leq 1$	Sangat Kurang
Jumlah		

FAKTOR MEDIA PEMBELAJARAN

Skor maksimal ideal = Σ butir penilaian \times skor tertinggi

$$8 \times 1 = 8$$

Skor minimal ideal = Σ butir penilaian \times skor terendah

$$8 \times 0 = 0$$

X : Jumlah skor

Mi : Rata-rata ideal

$$= 1/2 (\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/2 (8+0)=4$$

SDi : Standar Deviasi

$$= 1/2 \times 1/3 (\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$$

$$= 1/6 (8-0) = 1,333$$

No	Interval	Kategori
1	$6 < X$	Sangat Baik
2	$5 < X \leq 6$	Baik
3	$4 < X \leq 5$	Sedang
4	$3 < X \leq 4$	Kurang
5	$X \leq 3$	Sangat Kurang
Jumlah		

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 13. Daftar Pengesahan Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN

**“FAKTOR – FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI
Se-KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH”**

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

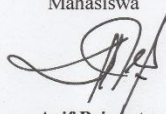
Nama : Arif Priyantoro
Nim : 11604221038
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Dengan ini saya melampirkan lembar pengesahan sebagai bukti telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar terkait, guna penyelesaian tugas akhir skripsi. Untuk itu dimohon kepada pihak sekolah agar berkenan memberikan bukti berupa tanda tangan dan stempel sebagai identitas sekolah.

Demikian lembar pengesahan yang saya buat, besar harapan saya pihak sekolah berkenan melampirkan tanda tangan dan stempel sekolah. Atas bantuan dan kerjasama dari pihak sekolah ini saya ucapkan terimakasih.

Purworejo, Desember 2016

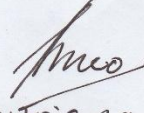


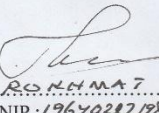



Mahasiswa

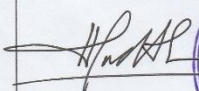

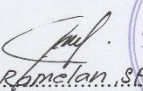

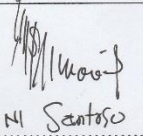



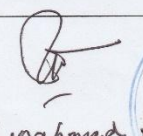








Arif Priyantoro
NIM : 11604221038







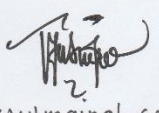

Daftar Untuk Uji Penelitian :












*(Lember pengesahan ini dapat diwakilkan oleh salah satu baik Guru Penjas / Kepala Sekolah)



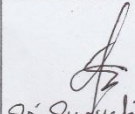





No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
1	SD Negeri Kepatihan Kec / Kab Purworejo	 Sutrisna NIP : 1.966.0820.19.08 061001	 Sutrisna, S.Pd., M.Pd. NIP : 1.966.0820.19.08 061001
2	SD Negeri Brenggong Kec / Kab Purworejo NIP :	 Rusmiati, S.Pd., SD NIP : 1.966.0820.19.08 061002
3	SD Negeri Kedungsari Kec / Kab Purworejo	 Rusmiati NIP : 1.966.0820.19.08 061001	 Rusmiati, S.Pd., SD NIP : 1.966.0820.19.08 061001
4	SD Negeri Ngupasan Kec / Kab Purworejo NIP :	 Rusmiati, S.Pd., SD NIP : 1.966.0820.19.08 061002
5	SD Negeri Borowetan Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo NIP :	 Rusmiati, S.Pd., SD NIP : 1.966.0820.19.08 061001



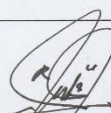


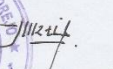




No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
6	SD Negeri Candisari Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo	 M. Toha M. NIP : 196007161983011009	 F. Tohan M. NIP : 19670101198802001
7	SD Negeri Kledung Kradenan Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo	 R. M. S. R. NIP : 196708161980061002	 Teguh Karyono S.Pd. NIP : 19670412198011007
8	SD Negeri Pakisrejo Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo	 Juni Santoso NIP : 19700529199031006	 A. NIP : 19600714198012017
9	SD Negeri Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	 Sutadi NIP : 19600621198401003	 S. H. M. P. NIP : 1963021986091001
10	SD Negeri Bener Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	 Supahmed NIP : 196108041980041009	 Eddy Mulyono S.Pd. NIP : 19600228197911003





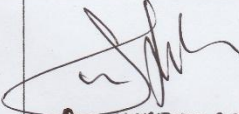



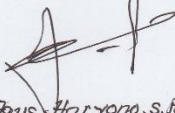

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
11	SD Negeri Kaliboto Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	NIP :	 TUTI RUSPAYANTI, S.Pd., MM.Pd. NIP. 19630203 196808 2 001
12	SD Negeri Kali Urip Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo	NIP :	 EKO MURNATI, S.Pd., M.Pd. NIP. 19631220 196405 1 001
13	SD Negeri 1 Mudalrejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo	NIP :	 JUMARTI, S.Pd., SD NIP. 19620519 196703 1 015
14	SD Negeri Jetis Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo	NIP :	 SITI NURHADI, S.Pd. NIP. 19630311 196803 2 012
15	SD Negeri Kalinongko Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo	NIP :	 HI, RITIK EUDAH, S.Pd., SD NIP. 19701204 199903 2 016

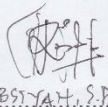

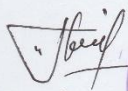





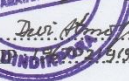
No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
16	SD Negeri Kalisemo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo	 SUTARSIH NIP : 196006241983042001	 SUTARSIH S.Pd, M.M.Pd NIP : 196006241983042001
17	SD Negeri 1 Bulus Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo	NIP :	 SAKRI S.Pd NIP : 196202111982011002
18	SD Negeri Wonotopo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo	 Agus Sunarto NIP : 196510201988061002	 Agus Sunarto S.Pd NIP : 196510201988061002
19	SD Negeri 2 Lugosobo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo	NIP :	 DINDI S.Pd, M.M.Pd NIP : 196507131988061002
20	SD Negeri 2 Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo	 Mutmainah, S.Pd NIP : 19660309198702001	 SARYONO S.Pd, M.M.Pd NIP : 196603101982011010








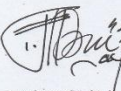

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
21	SD Negeri Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo	NIP :	  SULASTRI, S.Pd. NIP : 196106041982012003
22	SD Negeri Sangubanyu Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo	NIP :	  SURONO, S.Pd.SD. NIP : 196305031984051003
23	SD Negeri Kese Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo	NIP :	  RUSWATI, S.Pd.SD NIP : 196307071984052007
24	SD Negeri Tunggulrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo	NIP :	  AMAT SUPINGI, S.Pd.SD NIP : 196102171982011006
25	SD Negeri 2 Semawungdaleman Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo	 Martjo NIP : 19610109198201012	  WINARSIH, S.Pd. SLM.M.Pd. NIP : 196204241986102002

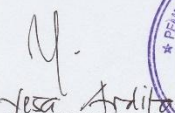


No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
26	SD Negeri Sawunggaling Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo	NIP :	 HENI GUNTOWAN, S.Pd., M.Pd. NIP : 1966032619020132004
27	SD Negeri Senepo Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo	Samirah, S.Pd NIP : 196201091984052000	 HERU BHWANG, S.Pd. NIP : 196909051984051002
28	SD Negeri Sidarum Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo	 Sri Susyatiningsih NIP : 196809271980062001	 Muntami, S.Pd NIP : 196909051984052005
29	SD Negeri 1 Sucen Juru Tengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo	 SUCIYATI NIP : 196205161989052002	 Drs. Heri Pranolo NIP : 196401021959031002
30	SD Negeri Besole Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo	 ...SRI MINGSIH... NIP : 195912101983042003	 Hj. SUMAYATUN, S. Pd. M. Pd. NIP : 195902211979112003



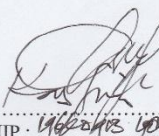




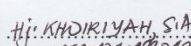





No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
31	SD Negeri Botorejo Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo	 SARTIYAH NIP : 196007061983021004	 S. Pd. SD NIP : 196107111983091002
32	SD Negeri Jrahah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo	 R. Lukid S. Pd. NIP : 193909221983091001	 Marsun S. Pd. NIP : 197009171981010102
33	SD Negeri Bedug Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo	 Lilik Prabandjoro NIP : 196402061983061002	 S. Pd. SD NIP : 196410051988022001
34	SD Negeri Durensari Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo	 S. Pd. SD NIP : 196504121989092001	 S. Pd. SD NIP : 196504121989092001
35	SD Negeri Krendetan Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo	 Yumica Jaryanti NIP : 196504121989092001	 Yumica Jaryanti NIP : 196504121989092001

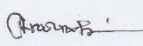




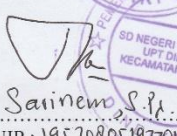


No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
36	SD Negeri Semagung Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo	 SU HARNI, A.Ma Pd NIP : 195909141984052001	 SD NEGERI SEMAGUNG UPP DIKPOR KECAMATAN BAGELLEN SRI HARTATI, S.Pd. NIP : 196008211999052003
37	SD Negeri Jelok Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo	 Mustinah, S.Pd. NIP : 196407091986022002	 SD NEGERI JELOK UPP DIKPOR KECAMATAN KALIGESING Mustinah, S.Pd. NIP : 196407091986022002
38	SD Negeri Kaligesing Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo	 PUJI HARTONO, S.Pd. NIP : 195311251984051003	 SD NEGERI KALIGESING UPP DIKPOR KECAMATAN KALIGESING PUJI HARTONO, S.Pd. NIP : 195311251984051003
39	SD Negeri Ngaran Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo	 SUGIYONO, S.Pd. NIP : 196806121988061001	 SD NEGERI NGARAN UPP DIKPOR KECAMATAN KALIGESING SUGIYONO, S.Pd. NIP : 196806121988061001
40	SD Negeri Kaliharjo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo	 Agus Hariyanto, S.Pd. NIP : 196308081988061008	 SD NEGERI KALIHARJO UPP DIKPOR KECAMATAN KALIGESING AGUS HARIYANTO, S.Pd. NIP : 196308081988061008

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
41	SD Negeri Purwosari Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo	 Rusyana S.Pd. NIP : 196603301980062001	 Siti Mulyani S.Pd. NIP : 196307061980052002
42	SD Negeri Blendung Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo	 R. Satri S. NIP : 196706171980062003	 Irawati Rahayu NIP : 196412221980082002
43	SD Negeri Bragolan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo	 Subiyanto S.Pd. NIP : 196007211980071002	 Ig. Sutardi S. Pd. NIP : 196304091983041003
44	SD Negeri Bubutan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo	 Suleman S.Pd. NIP : 1957081719800606	 Daryono NIP : 196203171984051002
45	SD Negeri Cokroyasan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo NIP :	 Dwi Atmaja S. NIP : 198808191988081001

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
46	SD Negeri Jombang Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo	 MUTI YATI NIP. 4063100011924052002	
47	SD Negeri Sumberejo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo	 Riyanto NIP. 195705281984051003	
48	SD Negeri Wunut Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo	 Sidiqul Andap NIP. 197002032005011003	
49	SD Negeri Karangduwur Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo	 Drs. SUWARDI NIP. 196111141983041002	
50	SD Negeri Kedunglo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo	 JEMINE GUN NIP. 196204061984051004	

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
51	SD Negeri Pageron Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo	NIP :	  GAFFH BRIMAN, S.Pd.SD: NIP : 19810515-198304-1-009
52	SD Negeri Rowobayem Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo	 NIP : 19821120-2006-04-200	  DINDIKPO NIP : 198203203-198201-1-009
53	SD Negeri Brunorejo Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo	 Drs. Aleksandra Hartono NIP : 19640509-198001-001	  PONIRI, S.Pd.MM.Pd. NIP : 198506023-199310-1-009
54	SD Negeri 1 Bruno Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo	NIP :	  MUH TOBRONI, S.Pd. NIP : 197206023-198304-1-005
55	SD Negeri Kaliwungu Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo	NIP :	  Agul Swanta, S.Pd. NIP : 19660612-198201-1-001

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
56	SD Negeri Plipiran Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo	NIP :	  WYOTO, S.Pd NIP : 19860314012
57	SD Negeri 1 Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo	 NIP : 19620113190061002	  SUYANTO NIP : 19880611002
58	SD Negeri Abean Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo	NIP :	  SUKARTINAH NIP : 19710831190032002
59	SD Negeri Lubang Lor Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo	 Hj. KHDIRIYAH, S.Ag NIP : 195804091980042006	  Hj. KHDIRIYAH, S.Ag NIP : 195909041983043006
60	SD Negeri Klepu Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo	 Maryana NIP : 19671107198801000	  Assy. Sukarso NIP : 19800219197911002

No	Sekolah Dasar	Guru Penjas	Kepala Sekolah
61	SD Negeri Tunjungrejo Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo	 Budiarto NIP : 1966012719860421222	 Indayati S.Pd NIP : 196302141988082001
62	SD Negeri Pepe Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo	 Jarkasi NIP : 197109052000231006	 Puji S.Pd NIP : 196105051982011004
63	SD Negeri Sutogaten Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo	 Paino NIP : 195807121983041002	 Sarinemo S.Pd NIP : 195708051977042006
64	SD Negeri Prigelan Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo	 Niswandi S.Pd NIP : 196706281988061003	 Eko Suryono S.Pd NIP : 19650204198601002